

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah sebuah proses pengaturan dan pengelompokan. Baik berupa informasi kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis sehingga menjadi prinsip umum atau teori.

1. Hasil-Hasil Temuan

Hasil yang ditemukan setelah observasi dan wawancara bahwa penyuluh di kantor urusan agama kecamatan taklukan bertugas untuk melakukan proses bimbingan pra nikah yang dilakukan dengan menggunakan layanan dasar yaitu layanan bimbingan kelompok pra nikah layanan dasar bimbingan klasikan, layanan konsultasi. Adapun materi-materi yang dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan ilmu diberikan kepada catin berdasarkan buku pedoman yang sudah dibuat, selain itu juga yang menjadi pegangan Al-Qur'an dan hadist penyuluh juga memiliki jadwal masing-masing dalam memberikan pada proses bimbingan pra nikah, biasanya bimbingan pra nikah dilakukan di balai nikah karena muatannya banyak.

1) Kemunduran pelaksanaan proses bimbingan pra nikah

Adapun hambatan yang terjadi saat penelitian, pada hari selasa, 17 Oktober 2022 peneliti kelapangan kemudian kapan adanya pelaksanaan bimbingan pra nikah ternyata diadakannya tidak setiap bulan dan karena kurangnya sumber daya manusia dari petugas KUA yang memang sedang sibuk kegiatan dengan program kinerjanya masing-masing dan juga banyak yang bertugas diluar, jadi terhambat dalam pengunduran waktu dan bimbingan pra nikah dilaksanakan setiap hari selasan dan hari rabu, dan peneliti setiap hendak meneliti selalu kordinasi terus dengan ketua KUA menanyakan via *WhastApp* untuk pelaksanaan bimbingan pra nikah.

2) Melihat jumlah peserta calon pengantin yang hadir

Bila calon pengantin yang hadir sedikit tak mendukung kegiatan bimbingan pra nikah secara kelompok maka dialihkan secara konsultasi, ketika hari pelaksanaan maka metode serta sarana yang dipindah tempat, ke ruangan penyuluh.

- 3) Permasalahan yang dirasakan oleh penyuluh karena peserta yang kurang peduli saat diberikan materi

Sebagian peserta yang kurang peduli atau tidak memperhatikan penyuluh saat bimbingan dilaksanakan, dikhawatirkan mereka tidak menyimak materi yang disampaikan sehingga tidak bisa diaplikasikan di kehidupan yang akan datang nanti setelah berkeluarga.

- 4) Waktu Buat Asesment

Untuk terkait waktu yang ditentukan sebenarnya tidak cukup saat pelaksanaan, karena ketika sesi tanya jawab banyak mengajukan pertanyaan dari catin. Di kantor KUA sendiri bimbingan pra nikah mempunyai cirihalnya dalam menamakan penataran.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapati oleh peneliti bahwa proses pelaksanaan bimbingan pra nikah di kantor urusan agama kecamatan taktakan kota serang dalam bidang komunikasi tersebut untuk membuka pikiran yang dialami oleh calon pengantin serta memberikan bimbingan dengan beberapa materi yang telah dibukukan kemudian dijelaskan kembali atau dipaparkan ketika bimbingan tersebut dilaksanakan.

1. Proses Bimbingan Pra Nikah Untuk Meningkatkan Kesiapan Mental Pada Calon Pasangan Pengantin Di KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang

Dalam penelitian ini penyuluh memberikan bimbingan pranikah untuk meningkatkan kesiapan menikah menuju pernikahan. Sasaran perubahannya adalah peserta mengetahui ilmu tentang pernikahan, menentukan pilihan akan masa depannya dan juga mengetahui bagaimana cara mengatasi konflik dalam rumah tangga.

Dalam mencapai sebuah rumah tangga sakinah, mawaddah dan warohmah, seseorang harus memiliki persiapan terlebih dahulu salah satunya adalah persiapan akan ilmu pernikahan agar mampu menghadapi berbagai masalah-masalah yang akan terjadi dalam rumah tangga kelak. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penyuluh menggunakan

bimbingan pranikah untuk meningkatkan kesiapan mental menuju pernikahan, sehingga peserta memiliki bekal sebelum menikah. Bekal tersebut dapat diaplikasikan dalam rumah tangganya kelak sehingga memiliki keluarga impian yaitu keluarga sakinah, mawaddah, dan warohmah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Saeful Bahri, S. Ag. Selaku kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan Kota Serang pelaksanaan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan dilaksanakan 1 (satu) minggu sebelum acara akad dilaksanakan, bimbingan pranikah bertujuan agar calon pengantin menjadi rumah tangga yang rukun, damai dan sejahtera, seperti yang kita lihat tingkat perceraian di setiap kecamatan itu meningkat jadi pelaksanaan bimbingan pranikah sangatlah penting bagi calon pengantin, dan juga manfaat dari bimbingan pranikah ini ialah yang pastinya bagi calon pengantin sangatlah bermanfaat karena dengan adanya bimbingan pranikah calon pengantin mendapatkan bekal dan dapat mempunyai visi dan misi berumah tangga.¹ Sebagaimana dikatakan oleh Bapak H. Saeful Bahri, S. Ag. Selaku penghulu di kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan Kota Serang pada saat diwawancarai oleh peneliti.

“Tujuan dilaksanakannya bimbingan pranikah agar calon pengantin memiliki bekal-bekal awal dalam berkehidupan berkeluarga, calon pengantin juga dapat mengetahui hukum-hukum pernikahan baik secara agama dan negara”²

Bapak Asep Ma'mun, S, Ag. selaku penyuluh KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang mengatakan bahwa Pelaksanaan bimbingan pranikah dilaksanakan 10 hari sebelum akad nikah dilaksanakan, bimbingan pranikah memberi bekal kepada calon pengantin tentang tata cara berumah tangga, kiat-kiat dalam menghadapi permasalahan dalam berumah tangga dan lain sebagainya, dan juga adanya bimbingan pranikah ini calon pengantin dapat mempunyai dasar atau pegangan dalam berumah tangga karena berumah tangga itu bukanlah sebentar bukan hanya semunggu atau dua minggu tapi untuk selamanya, maka dari itu bimbingan pranikah ini sangatlah penting.³

¹ Saeful Bahri, Penghulu di kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan Kota Serang, Wawancara, 07 November 2022.

² Saeful Bahri,...

³ Asep Ma'mun, Penyuluh di kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan Kota Serang, Wawancara, 07 November 2022

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara diatas tujuan dilaksanakannya bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan Kota Serang diharapkan para peserta bimbingan (calon pengantin) ini mendapatkan bekal-bekal dalam kehidupan berumah tangga, mempunyai dasar-dasar awal dalam berkeluarga dan juga dengan adanya bimbingan pranikah tersebut calon pengantin dapat mempunyai visi dan misi dalam berumah tangga nantinya sehingga terciptalah keluarga yang sakinah dan mawaddah warahmah. Tujuan pelaksanaan bimbingan pranikah dapat tercapai dan dapat diselesaikan jika para peserta bimbingan (calon pengantin) dapat datang ke KUA tepat waktu, sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Manfaat dilaksanakannya bimbingan pranikah disampaikan oleh Bapak H. Saeful Bahri, S. Ag. Selaku penghulu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan Kota Serang dalam wawancaranya berikut ini:

“Bagi peserta bimbingan calon pengantin adalah pengenalan awal pada calon pengantin tentang tugas dari masing-masing pasangan sehingga dengan adanya pengenalan awal tersebut terciptalah masa depan yang lebih terarah, selain itu juga dengan adanya bimbingan pranikah ini calon pengantin memiliki bekal atau pondasi dalam berumah tangga. manfaat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah ini adalah memberikan motivasi pada calon pengantin bahwa berkeluarga ibarat kita mau pergi jauh ketika mau berangkat kita harus mempunyai bekal dan visi dan misi sehingga adanya visi dan misi berkeluarga mempunyai tujuan dan terarah”.⁴

Manfaat bimbingan pranikah ini adalah memberikan kepada calon pengantin tentang gambaran-gambaran dalam berumah tangga, solusi yang dihadapi dalam berumah tangga dan sebagainya. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat motivasi para calon sangat bersemangat dalam mengikuti bimbingan pranikah, peneliti juga melihat ketika dalam pelaksanaan bimbingan para calon pengantin dengan tenang sangat menyimak pembimbing menjelaskan. Namun, dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah ini masih banyak calon pasangan pengantin yang tidak mengikuti dengan alasan sibuk. Hal ini

⁴ Saeful Bahri,... 07 November 2022.

sebagaimana dikemukakan oleh bapak H. Saeful Bahri, S. Ag. Selaku penghulu di KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang pada saat diwawancarai oleh peneliti.

“Bentuk mengikuti bimbingan pranikah ini adalah yang pastinya calon pengantin, calon pengantin wajib mengikuti bimbingan pranikah di Kantor KUA Kecamatan Taktakan, disisi lain itu juga calon pengantin yang tidak mengikuti bimbingan pranikah dikarenakan sibuk, tidak dapat izin dari tempat kerja dan lain sebagainya banyak macam alasannya, sangat di sayangkan mereka yang tidak mengikuti bimbingan pranikah karena ini sangatlah penting untuk mereka”⁵

Pelaksanaan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan Kota Serang ini sudah terlaksana menjadi suatu kegiatan setiap hari selasa dimulai pada jam 13.00-15.00 WIB.

Tabel 4.1
Proses Bimbingan Pra Nikah KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang

| NO | Hari/ Tgl | Temuan | Langkah –langkah yang diberikan dalam bimbingan pra nikah | Materi yang diberikan |
|-----------|------------------------------|---------------|---|------------------------------|
| 1 | Senin 07 November 2022 | I | 1. Pemateri dari puskesmas kecamatan taktakan yaitu Dr. H. Ida Rasidah 2. Pertama diawali dengan memberikan salam dan menyapa lanjut mengecek kehadiran calon pengantin khawatir masih ada yang diluar ruangan | Kesehatan reproduksi |

⁵ Saeful Bahri,... 07 November 2022.

| | | | | |
|---|-------------------------|----|--|--|
| | | | <p>3. Memberikan materi dan menjelaskan kesehatan reproduksi dengan menggunakan laptop dan infokus melalui microsoft power point</p> <p>4. Sesi tanya jawab dengan para peserta calon pengantin yang hadir</p> <p>5. Diakhiri dengan berdoa dan ditutup dengan membaca hamdalah</p> | |
| 2 | Selasa 08 November 2022 | II | <p>1. Pemateri yaitu pembimbing H. Saeful Bahri, S. Ag. & Bapak Asep Ma'mun Pemateri tentang membentuk keluarga sakinah</p> <p>2. Pelihat dari absensi dirasa peserta calon pasangan sudah banyak yang hadir akan memulai acara dengan membaca basmalah</p> <p>3. Memberikan materi dengan secara lisan tidak memakai media lain</p> <p>4. Sesi tanya jawab kepada calon pengantin</p> <p>Diakhiri dengan mambaca hamdalah</p> | <p>Keluaga sakinah, Fiqih Munaqahat, UU Perkawinan, Ekonomi dalam pernikahan</p> |

| | | | | |
|---|-----------------------------|-----|---|--------------------------------|
| 3 | Rabu 09 November 2022 | III | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian materi oleh penghulu KUA Kecamatan Taktakan bimbingan pra nikah secara individu 2. Pilakukan diruangan kepenghuluan 3. mendengarkan curahan hati calon pengantin 4. sesi tanya jawab 5. Simulasi akad (ijab qabul) 6. diakhiri dengan salam | Mengola emosi, kesiapan mental |
|---|-----------------------------|-----|---|--------------------------------|

Dengan diawali dengan pengisian daftar hadir, kemudian membaca basmalah, surah al-fatihah serta dilanjutkan dengan masuk bimbingan dan pemberian materi yang disampaikan oleh pembimbing Kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan Kota Serang. Pelaksanaan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan sudah dilaksanakan sejak 1985 hingga saat ini. Proses dan tata cara bimbingan ini disampaikan oleh bapak H. Saeful Bahri, S. Ag. Selaku penghulu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan Kota Serang pada saat diwawancarai oleh peneliti.

“Tata cara dalam pelaksanaan bimbingan pranikah adalah pertama peserta bimbingan (calon pengantin) mengisi daftar hadir, dan free test lalu kemudian pembimbing memberikan materi tentang hal-hal yang berkenaan dengan pernikahan, kemudian tanya jawab, dan simulasi pelaksanaan akad (ijab qabul)”⁶

Calon pengantin sangat antusias dalam melaksanakan bimbingan pra nikah. Sebagaimana dikatakan oleh bapak Saeful Bahri, S. Ag. Selaku penghulu KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang pada saat diwawancarai oleh peneliti.

“Program bimbingan pranikah cukup diminati oleh calon pasangan pengantin. Semua peserta yang hadir menyimak dengan baik dan rasa ingin tahunya cukup tinggi, tetapi pertanyaan yang diajukan para peserta tidak terlalu banyak, mungkin karena mereka

⁶ Saeful Bahri, ... 07 November 2022.

masih malu-malu untuk bertanya mengenai persoalan pernikahan. Dan calon pasangan yang tidak hadirpun ada dengan alasan tidak mendapatkan izin dari tempat mereka bekerja”⁷

Selain itu, calon pengantin juga diberikan keleluasan dalam menentukan waktu bimbingan. Bapak Asep Ma'mun, S. Ag. selaku penyuluh di Kantor Urusan Agama Kecamatan Taktakan Kota Serang menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan bimbingan pranikah waktu yang digunakan pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan (13.00-15.00 WIB) tetapi ketika dalam pelaksanaannya kebanyakan para peserta bimbingan datang tidak tepat waktu, kebanyakan peserta bimbingan (calon pengantin) datang jam 13.30 WIB dan ada juga yang datang jam 14.00 WIB, hal ini tidak dipermasalahkan karena dari peraturan bimbingan pelaksanaan bimbingan menyesuaikan dengan waktu peserta bimbingan (calon pengantin) waktu tersebut sudah diefektifkan dalam pengenalan awal kepada calon pengantin dari bimbingan pranikah.

Berdasarkan hasil observasi pihak KUA juga menjelaskan bahwa waktu berlangsungnya proses bimbingan pra nikah dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak KUA. Selain itu, waktu yang telah ditetapkan juga sudah diefektifkan dalam pengenalan awal memasuki jenjang pernikahan.

Adapun hasil wawancara dengan calon pasangan pengantin yaitu: “pada awalnya calon pasangan belum merasa siap untuk menikah karena masih akan takut dengan beberapa hal yaitu belum mengetahui tupoksinya sebagai tugas seorang istri dan suami, belum siap berpisah dengan orang tua, takut hamil, takut sama mertua dan lain sebagainya” maka dari itu butuh dengan adanya bimbingan pra nikah.⁸

Tabel 4.2

Narasi Wawancara

| No | Jenis Data | Durasi | Frekuensi | Alasan | Tujuan | Manfaat | Proses | Sikap |
|----|------------|--------|-----------|--------|--------|---------|--------|-------|
| | Responden | | | | | | | |

⁷ Saeful Bahri,....14 November 2022

⁸ Syarif Hidayatullah & Ayu Lestari, Wawancara Calon Pasangan Pengantin KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang, 6 Desember 2022.

| | | | | | | | | |
|---|-----------------------------------|---------------------------|--|--|--|---|--|--|
| 1 | Syarif Hidayatullah & Ayu Lestari | Selasa, 6-12-2022, 4 jam. | Semoga acara seperti ini terus berkesinambungan karena sangat memberi manfaat bagi calon pengantin | Untuk mendapatkan bekal pengetahuan berumah tangga | Menjalankan sunnah rasul serta memiliki keturunan yang beriman | di bekali untuk mencegah konflik rumah tangga | Mengikuti proses bimbingan pra nikah dengan baik | Memahami penjelasan yang disampaikan oleh penyuluh |
| 2 | Suryadi Hasan & Latifah | Selasa, 6-12-2022, 4 jam. | Semoga program bimbingan pra nikah ini terus berjalan sehingga banyak membantu dan memberi pengetahuan kepada calon pengantin tentang berumah tangga | Ingin mendapatkan bimbingan tentang pernikahan | Mendapatkan materi dan pengetahuan tentang pernikahan | Mengurangi perceraian | Mengikuti proses bimbingan pra nikah dengan baik | Memahami penjelasan yang disampaikan oleh penyuluh |
| 3 | Ahyadi & Anisa | Selasa, 3-01-2023, 4 Jam | Berharap kedepannya semua masyarakat khususnya di kecamatan taktakan bisa | Untuk menciptakan rasa bahagia | Memperoleh ketenangan dalam menjalani kehidupan | Menumbuhkan kemampuan komunikasi | Mengikuti proses bimbingan pra nikah dengan baik | Memahami penjelasan yang disampaikan oleh penyuluh |

| | | | | | | | | |
|---|---------------------------------|---------------------------|---|--|--|---|--|--|
| | | | mengikuti bimbingan pra nikah | | | | | |
| 4 | Maulana Bahtiar & Linda Nurulmi | Selasa, 3-01-2023, 4 Jam | Kami sangat berterimakasih kepada pihak KUA karena dengan adanya program bimbingan pra nikah ini kita semua biasa mengetahui cara membangun rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah | Agar pasangan calon pengantin benar-benar bisa memahami dan mengetahui peran tanggung jawab masing-masing dalam berumah tangga | Untuk memenuhi naluri manusia | Mengetahui tanggung jawab masing-masing pasangan | Mengikuti proses bimbingan pra nikah dengan baik | Memahami penjelasan yang disampaikan oleh penyuluh |
| 5 | Hilman Awaludin & Lilis | Selasa, 10-01-2023, 4 Jam | Semoga bermanfaat bagi calon pengantin yang sudah mengikuti bimbingan pra nikah | Membangun rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah merupakan cita-cita setiap pasangan | Agar ibadah kepada Allah semakin meningkat | Mengetahui cara menyatukan visi dan misi bersama pasangan | Mengikuti proses bimbingan pra nikah dengan baik | Memahami penjelasan yang disampaikan oleh penyuluh |

Tabel 4.3
Teknik Wawancara

| Metode | Jenis Data | Suber Data |
|-------------------------|---|---|
| Wawancara + Dokumentasi | <ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan pra nikah dilaksanakan pada hari senin-rabu dengan waktu yang telah disesuaikan oleh pihak KUA - Bimbingan pra nikah dilakukan 1 minggu tiga kali | <ul style="list-style-type: none"> - Ketua KUA Kecamatan Taktakan - Wakil Ketua KUA Kecamatan Taktakan - Penyuluh KUA Kecamatan Taktakan |
| Wawancara | <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk mengikuti bimbingan pranikah ini adalah yang pastinya calon pengantin, calon pengantin wajib mengikuti bimbingan pranikah di Kantor KUA Kecamatan Taktakan, disisi lain itu juga calon pengantin yang tidak mengikuti bimbingan pranikah dikarenakan sibuk, tidak dapat izin dari tempat kerja dan lain sebagainya banyak macam alasannya, sangat di sayangkan mereka yang tidak mengikuti bimbingan pranikah karena ini sangatlah penting untuk mereka. - Tujuan dilaksanakannya bimbingan pranikah agar caon pengantin memiliki bekal-bekal awal dalam berkehidupan | <ul style="list-style-type: none"> - Ketua KUA Kecamatan Taktakan - Wakil Ketua KUA Kecamatan Taktakan - Penyuluh KUA Kecamatan Taktakan |

| | | |
|------------------------------|---|--|
| | <p>berkeluarga, calon pengantin juga dapat mengetahui hukum-hukum pernikahan baik secara agama dan hukum-hukum pernikahan.</p> <p>- Bagi peserta bimbingan calon pengantin adalah pengenalan awal pada calon pengantin tentang tugas dari masing-masing pasangan sehingga dengan adanya pengenalan awal tersebut terciptalah masa depan yang lebih terarah, selain itu juga dengan adanya bimbingan pranikah ini calon pengantin memiliki bekal atau pondasi dalam berumah tangga.</p> <p>- Manfaat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah ini adalah memberikan motivasi pada calon pengantin bahwa berkeluarga ibarat kita mau pergi jauh ketika mau berangkat kita harus mempunyai bekal dan visi dan misi sehingga adanya visi dan misi berkeluarga mempunyai tujuan dan terarah.</p> | |
| <p>Wawancara + Observasi</p> | <p>- Tata cara dalam pelaksanaan bimbingan pranikah adalah pertama peserta bimbingan (calon pengantin) mengisi daftar hadir, dan free test lalu kemudian pembimbing memberikan materi tentang hal-hal yang berkenaan dengan pernikahan, kemudian tanya jawab, dan simulasi pelaksanaan akad (ijab qabul).</p> | <p>- Ketua KUA Kecamatan Taktakan</p> <p>- Wakil Ketua KUA Kecamatan Taktakan</p> <p>- Penyuluh KUA Kecamatan Taktakan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>- Calon pengantin sangat antusias dalam mengikuti bimbingan pra nikah, Program bimbingan pranikah cukup diminati oleh calon pasangan pengantin. Semua peserta yang hadir menyimak dengan baik dan rasa ingin tahunya cukup tinggi, tetapi pertanyaan yang diajukan para peserta tidak terlalu banyak, mungkin karena mereka masih malu-malu untuk bertanya mengenai persoalan pernikahan. Dan calon pasangan yang tidak hadirpun ada dengan alasan tidak mendapatkan izin dari tempat mereka bekerja.</p> | |
|--|--|--|

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan pra nikah untuk meningkatkan kesiapan mental pada pasangan calon pengantin di KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang

Sebuah program tidak akan lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Begitu pula dengan program bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Taktakan Kota Serang.

a. Faktor pendukung dari kegiatan bimbingan pranikah diantaranya:

Dari pernyataan bidang kepenghuluan Bapak Saeful Bahri dapat diuraikan bahwa faktor yang menunjang berjalannya layanan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang adalah sebagai berikut:

1) Antusias peserta (calon pengantin)

Calon pengantin sangat antusias dalam melaksanakan bimbingan pra nikah. Sebagaimana dikatakan oleh bapak Saeful Bahri, S. Ag. Selaku penghulu KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang pada saat diwawancarai oleh peneliti.

“Program bimbingan pranikah cukup diminati oleh calon pasangan pengantin. Semua peserta yang hadir menyimak dengan baik dan rasa ingin tahunya cukup tinggi, tetapi pertanyaan yang diajukan para peserta tidak terlalu banyak, mungkin karena mereka masih malu-malu untuk bertanya mengenai persoalan pernikahan. Dan calon pasangan yang tidak hadirpun ada dengan alasan tidak mendapatkan izin dari tempat mereka bekerja”⁹

2) Pembimbing yang cukup kompeten

Penyuluh memiliki wawasan yang cukup banyak dan luas, khususnya materi yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan pranikah. Untuk materi tentang UUD perkawinan dan keluarga sakinah, narasumber bisa dari penghulu atau penyuluh KUA, namun untuk materi tentang kesehatan reproduksi narasumber berasal dari puskesmas kecamatan yang merupakan salah satu BP4. Pengurus BP4 sebagian merupakan pegawai KUA kecamatan yang selalu ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, sehingga memudahkan masyarakat untuk berkonsultasi mengenai persoalan pernikahan. Untuk persoalan mengenai kesehatan atau kehidupan di masyarakat dapat dikonsultasikan dengan pihak kesehatan.¹⁰

3) Metode penyampaian yang sangat sederhana

Metode yang disampaikan oleh penyuluh menggunakan metode ceramah(tatap muka), Tanya jawab dan pendekatan berdasarkan pengalaman pembimbing atau pengalaman orang lain. Dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta (calon pengantin) membuat suasana bimbingan pranikah berjalan dengan tenang dan nyaman.

b. Faktor penghambat dari bimbingan pranikah diantaranya:

1) Keterbatasan waktu

Pemberian bimbingan pranikah diberi waktu dua jam dan diisi oleh dua narasumber. Setiap narasumber diberi waktu hanya satu jam. Ini menyebabkan

⁹ Saeful Bahri,.... 14 November 2022

¹⁰ Saeful Bahri,.... 14 November 2022

terbatasnya materi yang disampaikan dan kurangnya kesempatan bagi para peserta (calon pengantin) untuk berdialog lebih banyak.

2) Materi bimbingan pranikah yang kurang lengkap

Tidak adanya materi psikologi pernikahan dalam proses bimbingan pranikah karena pemateri khusus di bidang psikologi belum ada. Menurut peneliti materi psikologi ini sangat penting untuk peserta karena didalam materi ini calon pengantin lebih akan tahu cara menetralkan emosi, memperlakukan pasangan dengan sebaiknya, membimbing anak menjadi akhlak yang baik. Semua materi ini sangat diperlukan oleh calon pengantin sebagai dasar pengetahuan mereka dalam menjalani kehidupan rumah tangganya nanti.

3) Kurang disiplinnya peserta

Peserta bimbingan pranikah datang tidak tepat waktunya dan lebih mengutamakan datang padang pada saat pengecekan data saja.

4) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang kurang cukup luas di KUA Kecamatan Taktakan, sehingga dalam pelaksanaan bimbingan pranikah peserta kurang kondusif untuk melakukan bimbingan pranikah tersebut.

Dari pengamatan peneliti dan beberapa data yang diperoleh, peran penyuluh Kecamatan Taktakan masih belum optimal karena kordinasi yang dilakukan dengan berbagai pihak masih sangat kurang.

3. Hasil Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Untuk Meningkatkan Kesiapan Mental Pada Calon Pasangan Di KUA Kecamatan Takatakan Kota Serang

Layanan bimbingan pra nikah dilakukan dalam rangka mempersiapkan mental calon pasangan suami istri untuk membangun rumah tangga yang baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Saeful Bahri (penghulu) untuk meningkatkan kesiapan mental calon pasangan, maka diperlukan ilmu pengetahuan tentang aspek pernikahan, baik interaksi antar individu dalam keluarga dan bersosial yang baik. Bimbingan pra nikah ini terlaksana dengan baik dan benar meskipun belum mencapai hasil yang maksimal karena waktu dalam penyampaian materi hanya 1- 3 jam tetapi setidaknya mengikuti bimbingan pra

nikah tersebut sedikitnya mengetahui kedudukan suami istri, mengetahui seputar pernikahan dan untuk mengurangi pertengkaran dalam rumah tangga.

“Bimbingan pra nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Taktakan yaitu bertujuan untuk mempersiapkan mental secara matang dan untuk membangun rumah tangga yang baik, maka pembimbing (penghulu) memberikan materi-materi yang menitik beratkan cara penyampaianya, hal tersebut agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh calon pasangan suami istri dan dapat diamalkan dalam kehidupan berumah tangga. Walaupun ada sebagian calon pasangan suami istri yang tidak memahami semua materi yang disampaikan.”¹¹

Adapun hasil yang telah dicapai dari program bimbingan pra nikah ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya kesadaran dari calon pasangan suami istri akan hak dan kewajiban suami istri, sehingga dalam rumah tangga terbentuk sikap saling menghormati satu sama lain.

Dari hasil bimbingan pra nikah calon pengantin bisa mengetahui akan kedepannya ketika sudah berkeluarga apabila terjadi permasalahan atau sebuah konflik rumah tangga karena sebelum menikah pasangan tersebut sudah mendapatkan bekal untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

- 2) Berkomunikasi dengan baik serta saling menghargai antara satu sama lain.

Calon pasangan suami istri yang sudah mengikuti bimbingan pra nikah diharapkan dapat menjalin komunikasi dengan baik serta dapat saling menghargai satu sama lain ketika sudah menjalin rumah tangga.

- 3) Kesadaran akan kedudukan masing-masing. Suami dan istri akan memahami tanggung jawabnya itu menjadi tolak ukur keberhasilan dari bimbingan pra nikah tersebut.

Calon pasangan untuk menjadi keluarga yang bahagian pasangan tersebut harus saling mendukung satu sama lain, dan pasangan tersebut harus menduduki tupoksinya sebagaimana tugasnya suami dan istri.

¹¹ Saeful Bahri,.... 14 November 2022

- 4) Mendapat sertifikat bimbingan pra nikah. Calon pasangan pengantin yang telah mengikuti bimbingan pra nikah atau calon pengantin (catin) diberikan sertifikat sebagai tanda bukti kelulusan. Sertifikat kelulusan tersebut merupakan persyaratan kelengkapan pencatatan perkawinan.

Dari hasil wawancara dengan 5 orang calon pasangan suami istri yaitu pasangan Syarif Hidayatulloh dan Sri Ayu Lestari, Suryadi Hasan dan Latifah, Ahyadi dan Anisa, Maulana Bahtiar dan Linda Nurulmi, Hilman Awaludin dan Lilis, mereka mengatakan bahwa bimbingan pra nikah itu sangat bermanfaat bagi mereka. “Karena banyak pengetahuan yang mereka ketahui dari proses bimbingan pra nikah tersebut, serta mereka bertekad untuk menginginkan membina rumah tangga yang sejahtera dan bahagia, kekal menurut tuntunan agama Islam.

Tabel 4.4

Hasil wawancara responden

| No | Nama Respdnen | Hasil Wawancara |
|----|-------------------------|---|
| 1 | Ahyadi & Anisa | Jadi bimbingan pra nikah sangat bermanfaat bagi calon pasangan pengantin karena untuk mempersiapkan mental calon pengantin dalam berumah tangga, memahami tentang membangun rumah tangga yang baik menurut Islam, dan untuk mengarahkan keluarganya ke jalan yang benar, dapat menjalankan materi-materi yang didapat dalam bimbingan tersebut kepada anak-anaknya kelak nanti. |
| 2 | Suryadi Hasan & Latifah | Setelah mengikuti bimbingan pra nikah peserta bisa mengetahui berbagai pengetahuan contohnya seperti tugas-tugasnya seorang suami istri, dan kewajiban sebagai seorang suami dan istri, serta tanggung jawab suami dan istri. |
| 3 | Maulana Bahtiar & Linda | Peserta sangat mendukung sekali dengan adanya program bimbingan pra nikah yang diadakan oleh KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang, karena dengan adanya bimbingan pra nikah sangat membantu sekali bagi masyarakat yang akan menikah sehingga dapat bimbingan langsung dari pihak KUA. |
| 4 | Hilman Awaludin & Lilis | Setelah peserta mengikuti bimbingan pra nikah calon peserta sangat siap dan yakin dengan keputusannya yang ingin menikah setelah mengikuti bimbingan pra nikah tersebut peserta mendapatkan banyak pengetahuan tentang sebuah pernikahan dan hukum kewajiban sebagai seorang suami |

| | | |
|---|-----------------------------------|---|
| | | istri, juga bisa mengetahui tentang sebuah rumah tangga untuk menjadi keluarga sakinah mawaddah warahmah. |
| 5 | Syarif Hidayatullah & Ayu Lestari | Pada awalnya calon pasangan belum merasa siap untuk menikah karena masih akan takut dengan beberapa hal yaitu belum mengetahui tupoksinya sebagai tugas seorang istri dan suami, belum siap berpisah dengan orang tua, takut hamil, takut sama mertua dan lain sebagainya” maka dari itu butuh dengan adanya bimbingan pra nikah. |

Hasil yang dicapai dari layanan bimbingan pra nikah tersebut calon pasangan pengantin merasa senang mengikutinya karena dalam bimbingan pra nikah calon pasangan suami istri jadi mengetahui hak dan kewajiban suami istri sehingga dalam rumah tangga saling menghormati satu sama lain, bisa berkomunikasi dengan baik antar sesama anggota keluarga jika ada permasalahan, kesadaran akan kedudukan masing-masing antara suami istri.

Tidak hanya itu materi yang disampaikan dalam bimbingan pra nikah juga yaitu untuk mempersiapkan mental calon pasangan suami istri dalam membangun rumah tangga. Jika dalam sebuah keluarga masih ada yang tidak menjalankan apa yang disampaikan oleh pembimbing pra nikah, hal tersebut bukan merupakan kesalahan dari seorang pembimbing melainkan hal tersebut kesalahan dari diri pribadi masing-masing yang tidak bisa mengamalkan materi yang disampaikan tersebut dalam kehidupan rumah tangga.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil bimbingan pra nikah calon pasangan pengantin KUA Kecamatan Taktakan Kota Serang, setelah peserta mengikuti bimbingan pra nikah peserta akan tau hak dan kewajiban sebagai suami istri, dan juga cara membangun keluarga yang sakinah mawaddah dan warahmah, terjaga komunikasi yang baik serta komitmen antara pasangan suami istri.